

SKRIPSI



**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENCEGAH DAN
MENANGGULANGI BENCANA KEBAKARAN MELALUI ORGANISASI
RELAWAN PEMADAM KEBAKARAN (REDKAR)
DI KECAMATAN KALIDERES
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**

Disusun Oleh:

NAMA : RURI NUR FITRIANISA
NPM : 2011011158
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2023

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENCEGAH DAN
MENANGGULANGI BENCANA KEBAKARAN MELALUI ORGANISASI
RELAWAN PEMADAM KEBAKARAN (REDKAR)
DI KECAMATAN KALIDERES
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**



Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan

Oleh:

NAMA : RURI NUR FITRIANISA
NPM : 2011011158
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA

SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2023

POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : Ruri Nur Fitriana
NPM : 2011011158
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : Administrasi Publik
JUDUL SKRIPSI : Partisipasi Masyarakat Dalam Mencegah dan
Menanggulangi Bencana Kebakaran Melalui Organisasi
Relawan Pemadam Kebakaran
(REDKAR) Di Kecamatan Kalideres
Kota Administrasi Jakarta Barat

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pada, 4 Desember 2023



Dra. Hamidah Rosidanti Susilatun, MEM

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh panitia ujian kesarjanaan Politeknik STIA LAN di Jakarta pada tanggal 18 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua merangkap Anggota,



Bambang Suhartono, S.Sos., ME

Sekretaris merangkap Anggota,

A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Bambang', is written over a horizontal line.

Dr. Bambang Giyanto, M.Pd

Anggota,

A handwritten signature in blue ink, which appears to read 'Hamidah Rosidanti Susilatun', is written over a horizontal line.

Dra. Hamidah Rosidanti Susilatun, MEM

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruri Nur Fitrianisa
NPM : 2011011158
Jurusan : Administrasi Publik
Prodi : Administrasi Pembangunan Negara

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul **Partisipasi Masyarakat Dalam Mencegah dan Menanggulangi Bencana Kebakaran Melalui Organisasi Relawan Pemadam Kebakaran (REDKAR) Di Kecamatan Kalideres Kota Administrasi Jakarta Barat** merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penelitian Tugas Akhir ini merupakan **hasil plagiat atau penjiplakan** terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia **menerima sanksi** berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 4 Desember 2023

Peneliti,



Ruri Nur Fitrianisa

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan sang pencipta alam semesta dan seisinya yang berkat rahmat dan karunia-Nya serta petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Mencegah dan Menanggulangi Bencana Kebakaran Melalui Organisasi Relawan Pemadam Kebakaran (REDKAR) Di Kecamatan Kalideres Kota Administrasi Jakarta Barat”.

Penelitian skripsi ini diajukan oleh peneliti sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana terapan pada Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Politeknik STIA-LAN Jakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan terutama kepada yang terhormat Ibu **Dra. Hamidah Rosidanti Susilatun, MEM.** selaku dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti dengan ketelitian, kecermatan, dan selalu memberi petunjuk kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, peneliti juga menyadari bahwa banyak pihak yang terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini, maka ucapan terima kasih peneliti haturkan juga kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, S.Sos, MA selaku Direktur Politeknik STIA-LAN Jakarta, atas kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Bambang Giyanto, S.H., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan motivasinya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
3. Bapak/Ibu dosen dan tenaga pendidik di Politeknik STIA-LAN Jakarta yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada peneliti.
4. Ayah dan Ibunda tercinta serta segenap keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang, dukungan material dan doa kepada peneliti sejak

peneliti lahir hingga sampai saat ini. Semoga keluarga tercinta diberikan perlindungan selalu oleh Allah SWT setiap harinya.

5. Camat, staf, dan masyarakat Kecamatan Kalideres serta seluruh *key informant* yang telah memberikan informasinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Om Muhammad Barkah, S.Ap, Om Mohamad Maulana, S.Ap dan seluruh staf Sudin Gulkarmat Kota Administrasi Jakarta Barat khususnya Sektor VI Gulkarmat Kecamatan Kalideres yang telah membagi ilmunya dan memberikan pencerahan kepada peneliti.
7. Nila, Manik, Iman, Hana, Juli, Tika, Ica, Fitri, Putri, Silfi, Firman, Ayuni, Poppy selaku sahabat-sahabat peneliti yang selalu memberikan hiburan dan semangat dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi.
8. Rekan-rekan sesama mahasiswa khususnya konsentrasi APN yang telah memberikan semangat dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat selesai.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang terlibat membantu peneliti selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.

Dengan kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan akibat keterbatasan pengalaman serta pengetahuan peneliti. Peneliti menghargai kritik dan juga saran yang bersifat konstruktif, sehingga skripsi ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan terutama bagi Peneliti.

Jakarta, 4 Desember 2023

RNF

ABSTRAK

Ruri Nur Fitriana, 2011011158

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENCEGAH DAN MENANGGULANGI BENCANA KEBAKARAN MELALUI ORGANISASI RELAWAN PEMADAM KEBAKARAN (REDKAR) DI KECAMATAN KALIDERES KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Skripsi, xv hlm, 91 halaman

Relawan Pemadam Kebakaran (REDKAR) adalah suatu organisasi sosial berbasis masyarakat yang berpartisipasi mewujudkan ketahanan lingkungan dari bahaya kebakaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi bencana kebakaran di wilayah Kecamatan Kalideres Kota Administrasi Jakarta Barat yang ditinjau dari 3 aspek, yaitu: kemauan, kemampuan, dan kesempatan berpartisipasi mencegah dan menanggulangi bencana kebakaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran melalui organisasi REDKAR secara umum sudah berjalan dengan baik. Untuk mengoptimalkan partisipasi masyarakat tersebut, peneliti menyarankan: a) Sudin Gulkarmat Kota Administrasi Jakarta Barat agar rutin menyampaikan informasi bahaya kebakaran kepada masyarakat. b) Dalam pelaksanaan sosialisasi, Sudin Gulkarmat sebaik melakukannya secara rutin, misalnya 3x dalam setahun. c) Masyarakat agar diberikan kesempatan untuk unjuk kerja dalam mencegah dan menanggulangi bencana kebakaran, misalnya membantu Petugas Gulkarmat memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan membantu mengamankan lokasi kebakaran dari kerumunan masyarakat.

Kata Kunci: partisipasi masyarakat, relawan pemadam kebakaran, mencegah dan menanggulangi bencana kebakaran, REDKAR

ABSTRACT

Ruri Nur Fitriana, 2011011158

**COMMUNITY PARTICIPATION IN PREVENTING AND MANAGING
FIRE DISASTERS THROUGH THE FIRE FIGHTERS VOLUNTEER
ORGANIZATION (REDKAR) IN KALIDERES DISTRICT WEST
JAKARTA ADMINISTRATIVE CITY**

Essay, xv pages., 91 pages

Fire Fighters Volunteer (REDKAR) is a community-based social organization that participates in realizing environmental resilience from the dangers of fire. The aim of this research is to determine community participation in preventing and managing fire disasters through the fire fighters volunteer organization (REDKAR) in Kalideres District West Jakarta Administrative City, in terms of 3 aspects, namely: willingness, ability, and opportunity to participate in preventing and managing fire disasters. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. From the research results, it can be concluded that community participation in preventing and managing fire disasters through the REDKAR organization has generally gone well. To optimize community participation, researchers suggest: a) West Jakarta City Administration Gulkarmat Sub-dept. to regularly convey fire danger information to the public. b) In implementing socialization, the Gulkarmat Sub-Department should do it regularly, for example 3 times a year. c) The member of REDKAR should be given the opportunity to perform their work in preventing and managing with fire disasters, for example helping Gulkarmat officers provide education to the community and helping to secure the fire location from crowds of people.

Keywords: *community participation, fire fighters volunteer, preventing and managing fire disasters, REDKAR*

DAFTAR ISI

LEMBAR COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR FOTO	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Permasalahan.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Tinjauan Kebijakan dan Teori	14
1. Tinjauan Kebijakan	14
2. Tinjauan Teori	23
a. Partisipasi Masyarakat.....	23
b. Kebakaran.....	29
c. Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran.....	31
d. Relawan Pemadam Kebakaran	31

e. Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran.....	32
B. Konsep Kunci	36
C. Kerangka Berpikir	37
D. Pertanyaan Penelitian	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Metode Penelitian.....	39
B. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Telaah Dokumen.....	40
2. Wawancara.....	40
3. Observasi	43
C. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	43
1. Teknik Pengolahan Data.....	43
2. Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Gulkarmat) Kota Administrasi Jakarta Barat.....	46
B. Gambaran Umum Organisasi Relawan Pemadam Kebakaran (REDKAR).....	50
C. Gambaran Umum Kecamatan Kalideres	52
D. Penyajian Data dan Pembahasan	55
1. Aspek Kemauan.....	56
2. Aspek Kemampuan.....	70
3. Aspek Kesempatan	75
E. Sintesis Pemecahan Masalah.....	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA	88
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1	Matriks Pengembangan Instrumen Penelitian
Lampiran 2	Pedoman Telaah Dokumen
Lampiran 3	Pedoman Wawancara
Lampiran 4	Pedoman Observasi
Lampiran 5	Hasil Telaah Dokumen
Lampiran 6	Hasil Wawancara
Lampiran 7	Hasil Observasi
Lampiran 8	Surat Penelitian Skripsi Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta Dari Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara Republik Indonesia Jakarta Kepada Kasudin Gulkarmat Kota Administrasi Jakarta Barat
Lampiran 9	Surat Penelitian Skripsi Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta Dari Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara Republik Indonesia Jakarta Kepada Camat Kalideres Kota Administrasi Jakarta Barat
Lampiran 10	Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Dari Sudin Gulkarmat Kota Administrasi Jakarta Barat
Lampiran 11	Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Dari Kecamatan Kalideres Kota Administrasi Jakarta Barat
Lampiran 12	Surat Keterangan Bebas Plagiarrisme (Turnitin)
Lampiran 13	Daftar Riwayat Hidup

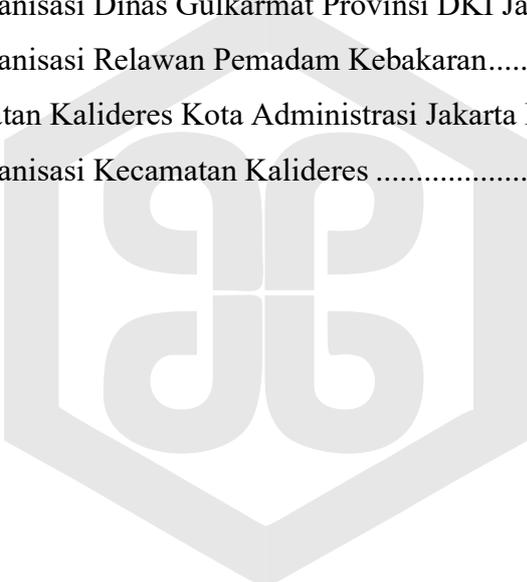
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Kerugian Akibat Kebakaran Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2022.....	7
Tabel 2 Jumlah Anggota REDKAR Kecamatan Atau Sektor Di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2023.....	8
Tabel 3 Frekuensi Kejadian Kebakaran Per Kelurahan Kecamatan Kalideres Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2022.....	10
Tabel 5 Jumlah Penduduk Per Kelurahan Kecamatan Kalideres Tahun 2022.....	54

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

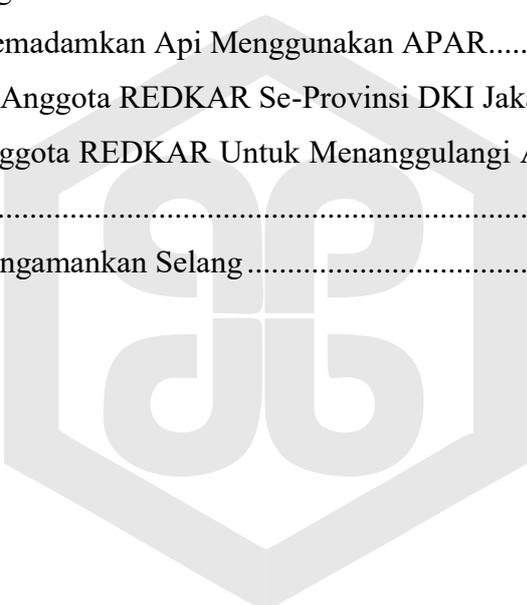
Gambar 1 Peristiwa Kebakaran Di Jakarta Tahun 2018-2022.....	3
Gambar 3 Struktur Organisasi Dinas Gulkarmat Provinsi DKI Jakarta	48
Gambar 4 Struktur Organisasi Relawan Pemadam Kebakaran.....	51
Gambar 5 Peta Kecamatan Kalideres Kota Administrasi Jakarta Barat	53
Gambar 6 Struktur Organisasi Kecamatan Kalideres	55



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR FOTO

Foto 1 Pembentukan Anggota REDKAR Di Kelurahan Tegal Alur	57
Foto 2 Pembinaan Anggota REDKAR	66
Foto 3 Kemampuan Memadamkan Api Menggunakan APAR.....	72
Foto 4 Event Pelatihan Anggota REDKAR Se-Provinsi DKI Jakarta.....	74
Foto 5 Kesempatan Anggota REDKAR Untuk Menanggulangi Api Menggunakan Karung Goni	76
Foto 6 Kesempatan Mengamankan Selang.....	78



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR SINGKATAN

DKI	: Daerah Khusus Ibukota
UU	: Undang-Undang
PP	: Peraturan Pemerintah
Pemprov	: Pemerintah Provinsi
Permendagri	: Peraturan Menteri Dalam Negeri
Kepmendagri	: Keputusan Menteri Dalam Negeri
Pergub	: Peraturan Gubernur
Perda	: Peraturan Daerah
Disgulkarmat	: Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan
Gulkarmat	: Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan
Sudin	: Suku Dinas
STIA LAN	: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara
BPS	: Badan Pusat Statistik
SPM	: Standar Pelayanan Minimal
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
FKK	: Forum Komunikasi Kebakaran
REDKAR	: Relawan Pemadam Kebakaran
SATLAKAR	: Satuan Relawan Kebakaran
BALAKAR	: Barisan Relawan Kebakaran
SKKL	: Sistem Keselamatan Kebakaran Lingkungan
RW	: Rukun Warga
RT	: Rukun Tetangga
APAR	: Alat Pemadam Api Ringan

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

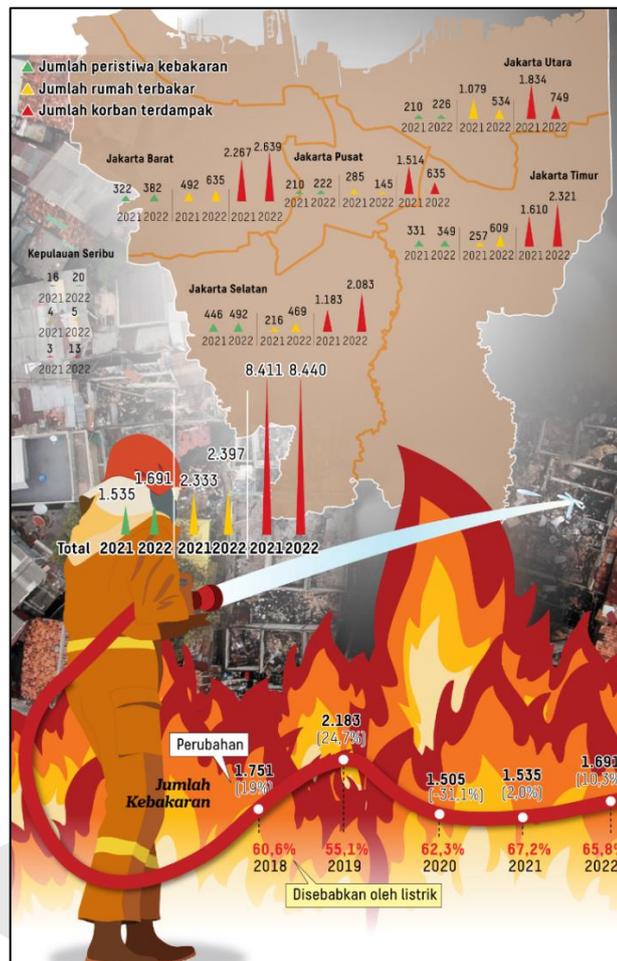
A. Latar Belakang Permasalahan

Salah satu permasalahan yang sering muncul di negara berkembang adalah terjadinya kebakaran di pemukiman padat penduduk. Indonesia, sebagai contoh negara berkembang mengalami tantangan ini secara rutin. Banyak terjadi kebakaran setiap tahunnya di permukiman padat penduduk di beberapa daerah. Daerah perkotaan sangat rentan terhadap bahaya kebakaran karena memiliki permukiman padat penduduk. Risiko bencana kebakaran juga meningkat seiring dengan pesatnya laju pembangunan. Pada prinsipnya, kota berfungsi sebagai pusat ekonomi yang mendukung berbagai kebutuhan dalam suatu negara serta menawarkan peluang pertumbuhan ekonomi yang menjanjikan. Hal inilah yang mendorong masyarakat untuk bermigrasi ke area perkotaan dengan harapan supaya menemukan peluang pekerjaan yang lebih baik dan berpotensi mensejahterakan ekonomi yang lebih baik. Dengan banyaknya penduduk yang bermigrasi ke kota, maka otomatis jumlah permukiman padat pun semakin menjamur di kota.

Kebakaran pada kawasan permukiman padat tersebut akan menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat, baik dalam hal kehilangan materi maupun kehilangan nyawa. Pada umumnya, penyebab terjadinya kebakaran di permukiman padat adalah karena arus pendek listrik dan penggunaan kompor yang meledak. Disamping itu, pada saat listrik padam banyak masyarakat yang menggunakan lampu tempel atau lilin sebagai sarana penerangan. Namun, sarana ini tidak diawasi dengan ketat. Sehingga akibat kelalaian masyarakat, maka dapat terpicu terjadinya kebakaran. Terkadang kebakaran bisa disebabkan karena sesuatu yang sederhana contohnya: puntung rokok yang dibuang sembarangan di rerumputan pinggir jalan. Salah satu kota terpadat di Indonesia adalah Kota Jakarta. Kota ini terletak di wilayah Provinsi DKI Jakarta dan merupakan Ibukota Negara Republik Indonesia (sampai dengan penelitian ini dilaksanakan, ibukota negara masih terletak di Kota Jakarta) serta merupakan pusat dari seluruh kegiatan politik, ekonomi, sosial, dan

budaya. Selain itu, Jakarta adalah salah satu kota besar yang menjadi tujuan bermigrasinya penduduk desa ke kota. Peningkatan jumlah penduduk Jakarta akibat urbanisasi mengakibatkan kepadatan penduduk, yang diikuti dengan terciptanya kawasan terbangun untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal. Akibat urbanisasi yang terjadi di Kota Jakarta maka di Provinsi DKI Jakarta jumlah penduduknya semakin meningkat. Hal ini menyulitkan dalam menata wilayah kota dan menciptakan banyak kawasan kumuh di permukiman padat penduduk.

Potensi risiko bencana, tingkat kerentanan, dan kapabilitas untuk berhadapan dengan risiko yang mempengaruhi munculnya bencana kebakaran di DKI Jakarta. Kebakaran merupakan salah satu jenis bencana yang kerap terjadi, namun tidak ada yang tahu kapan, di mana, dan seberapa besar bencana kebakaran akan terjadi. Sebagaimana dilaporkan dalam www.kompas.com tanggal 9 Agustus 2023, bahwa pada tahun 2018-2022 intensitas kebakaran di Jakarta rata-rata ada 1.500 kasus per tahun. Bahkan di tahun 2019 jumlah kasusnya tembus lebih dari 2.000 kejadian, yang artinya dalam satu hari bisa terjadi kebakaran 4-5 kali. Pada tahun 2022 sebanyak 2.397 tempat tinggal habis dilalap si jago merah. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 2.333 tempat tinggal. Selain itu, pada tahun yang sama lebih dari 8.000 penduduk kehilangan tempat tinggalnya. Penyebab kebakaran yang dominan di Jakarta adalah terkait kelistrikan. Pemakaian instalasi listrik dan perangkat elektronik relatif sulit untuk dikontrol. Sering sekali ditemukan perabot elektronik yang sudah tidak layak pakai tapi masih terpasang dan terkoneksi dengan jaringan listrik. Risiko kebakaran semakin meningkat karena kondisi kabel-kabel listrik yang melintang pada kawasan padat penduduk sudah sangat mengkhawatirkan karena sudah aus dan kulit kabel terbuka. Berikut adalah infografis yang memuat peristiwa kebakaran di Kota Jakarta tahun 2018-2022.



Gambar 1
PERISTIWA KEBAKARAN DI JAKARTA TAHUN 2018-2022

Sumber: *www.kompas.com* tanggal 9 Agustus 2023.

Kebakaran akibat korsleting listrik di DKI Jakarta paling sering terjadi di permukiman padat penduduk. Daerah yang paling rawan insiden kebakaran yang terjadi di DKI Jakarta berdasarkan data tersebut di atas berlokasi di daerah Kota Administrasi Jakarta Barat. Hal ini dimungkinkan terjadi karena di Kota Administrasi Jakarta Barat paling banyak ditemui permukiman kumuh dan padat penduduk.

Menurut laporan yang diterbitkan pada 9 Agustus 2023 oleh *www.kompas.com*, wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan mengalami jumlah

kebakaran terbanyak pada tahun 2022, dengan 492 kasus kebakaran. Dengan 382 kasus, wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat berada di urutan kedua. Meskipun wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan mengalami kebakaran terbanyak, wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat memiliki jumlah rumah yang terbakar paling banyak, yaitu 635 rumah, sedangkan wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan 489 rumah. Selain itu, Kota Administrasi Jakarta Barat menduduki peringkat pertama dalam hal jumlah korban kebakaran, yaitu 2.639 orang, sedangkan Kota Administrasi Jakarta Selatan memiliki korban 2.083 orang. Inilah alasan peneliti melakukan penelitian di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat. Kota Administrasi Jakarta Barat memiliki 8 kecamatan dan 56 kelurahan. Sebagian besar kelurahannya masih rawan kebakaran, khususnya kelurahan yang memiliki tempat yang belum tertata dengan ciri: jalan sempit, bangunan yang rapat, bangunan terbuat dari bahan yang mudah terbakar, sumber air *hydrant* yang terbatas, dan populasi penduduk yang sangat padat.

Jumlah kebakaran yang terjadi pada tahun 2022 di wilayah Provinsi DKI Jakarta jumlahnya lebih meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan tahunan 2022 yang diterbitkan oleh Dinas Gulkarmat Provinsi DKI Jakarta, disebutkan bahwa pada tahun 2021 terjadi kebakaran sejumlah 281, sedangkan pada tahun 2022 terjadi kebakaran sebanyak 382. Hal ini menunjukkan peningkatan jumlah kebakaran sebesar 101 kejadian. Dengan adanya peningkatan tersebut, akan menjadi alarm bagi Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta untuk menyusun suatu program antisipasi dalam mencegah dan menanggulangi terjadinya bencana kebakaran dengan melibatkan masyarakat setempat.

Kebanyakan kebakaran di permukiman padat sering tidak tertangani dengan sigap dan tepat sehingga api terlanjur menyambar dan membesar. Biasanya masyarakat menyelamatkan lebih dahulu barang-barang ketika melihat api muncul di lingkungan tempat tinggalnya. Dengan kepanikan dan kesibukan untuk memindahkan barang tersebut, maka membuat sebagian orang lupa menghadapi api yang sedang berkobar. Bahkan masih ada masyarakat yang lupa hingga terlambat untuk melapor ke Petugas Gulkarmat yang terdekat. Oleh karena itu, kerjasama

antara masyarakat dan pemerintah perlu diupayakan untuk menumbuhkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap ancaman bencana kebakaran. Masyarakat juga harus diberikan edukasi mengenai upaya untuk mencegah dan menangani bencana kebakaran sesuai dengan prosedur yang tepat. Kolaborasi ini sangat penting karena dengan adanya kerjasama ini maka peluang untuk mengantisipasi ancaman bencana kebakaran menjadi lebih besar, karena masyarakat merupakan ujung tombak dalam pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran di lingkungannya sendiri sebelum Petugas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Gulkarmat) datang.

Dalam Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi DKI Jakarta Nomor 57 Tahun 2022 tentang Struktur Organisasi Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Disgulkarmat), disebutkan adanya suatu unit kerja bernama Bidang Pencegahan Kebakaran. Bidang tersebut dibantu oleh dua seksi yang menjalankan fungsi pembinaan teknis dan pemberdayaan masyarakat. Regulasi ini secara tidak langsung melibatkan masyarakat dalam upaya tindakan preventif dan upaya mitigasi terhadap bencana kebakaran. Dengan tercapainya upaya mencegah dan menanggulangi bencana kebakaran ini diharapkan dapat ditekan risiko kebakaran di wilayah DKI Jakarta, khususnya di permukiman padat penduduk di daerah Kota Administrasi Jakarta Barat.

Berdasarkan <https://barat.jakarta.go.id/profil/wilayah/15/kependudukan>, jumlah penduduk Kota Administrasi Jakarta Barat pada tahun 2022 mencapai 2.589.589 jiwa, dengan kepadatan penduduk sebesar 19.991 jiwa per kilometer persegi. Jumlah ini meningkat sebesar 149.516 jiwa dari tahun sebelumnya. Persebaran penduduk di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat pada tiap kecamatan berdasarkan data Suku Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Barat tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Kecamatan Kebon Jeruk: 365.845 jiwa
2. Kecamatan Kembangan: 310.480 jiwa
3. Kecamatan Cengkareng: 584.711 jiwa
4. Kecamatan Kalideres: 459.807 jiwa
5. Kecamatan Grogol Petamburan: 238.051 jiwa
6. Kecamatan Palmerah: 233.917 jiwa

7. Kecamatan Tambora: 269.139 jiwa
8. Kecamatan Tamansari: 127.639 jiwa

Berdasarkan data di atas jumlah penduduk Kota Administrasi Jakarta Barat yaitu 2.589.589 jiwa. Menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri (Kepmendagri) Nomor 364.1-306 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembinaan Relawan Kebakaran, pada bagian Definisi Umum disebutkan bahwa semua anggota masyarakat dapat berperan serta secara aktif sebagai relawan kebakaran:

Relawan Pemadam Kebakaran yang selanjutnya disingkat REDKAR adalah suatu organisasi sosial berbasis masyarakat yang secara sukarela berpartisipasi mewujudkan ketahanan lingkungan dari bahaya kebakaran, dibentuk secara nasional dari, oleh dan untuk warga masyarakat di lingkungan Desa/Kelurahan.

Secara umum, tujuan terbentuknya REDKAR adalah untuk meningkatkan partisipasi dalam peningkatan kemampuan dan kemandirian masyarakat serta kesiapan dan kesiagaan dalam pencegahan dan penanggulangan ancaman kebakaran. Karena konsentrasi pertumbuhan penduduk ada di daerah perkotaan, maka aktivitas di daerah ini menjadi meningkat, sehingga daerah ini lebih mudah terkena dampak risiko kebakaran. Apabila kebakaran terjadi di wilayah tersebut, maka akan lebih banyak korban jiwa dan harta benda yang hilang. Data kerugian akibat kebakaran di Kota Administrasi Jakarta Barat pada tahun 2022 yang dirinci per kecamatan atau sektor dapat dilihat pada Tabel 1. Untuk Provinsi DKI Jakarta nomenklatur penanggulangan kebakaran di level provinsi bernama Dinas Penanggulangan dan Penyelamatan Kebakaran (Disgulkarmat) Provinsi DKI Jakarta. Di level kota administrasi dan kabupaten bernama misalnya Sudin Gulkarmat Kota Administrasi Jakarta Barat. Sedangkan di level kecamatan bernama Sektor (misal: Gulkarmat Sektor VI Kecamatan Kalideres).

Tabel 1
DATA KERUGIAN AKIBAT KEBAKARAN
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT TAHUN 2022

Bulan	Frek	Wilayah Kecamatan/Sektor								Dugaan Penyebab						Taksiran Kerugian (Rp)
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	LS	GAS	LLN	MS	RK	LN	
Jan	34	3	1	4	3	3	4	4	12	21	4	0	2	1	6	11.685.350
Feb	27	1	0	5	1	3	4	5	8	18	2	0	2	0	5	5.620.500
Mar	26	0	4	4	2	3	3	4	6	14	0	1	1	1	9	4.832.200
Apr	40	2	2	7	3	3	9	7	7	28	3	0	2	1	6	8.314.300
Mei	28	1	5	4	8	3	2	2	3	19	2	0	1	0	6	1.518.550
Jun	29	4	1	3	2	4	4	7	4	23	2	1	1	0	2	3.395.350
Jul	23	1	0	3	1	4	10	1	3	12	2	0	3	0	6	14.477.200
Agust	34	4	4	4	3	7	5	1	6	24	0	0	4	2	4	3.855.400
Sept	32	1	2	1	4	4	8	4	8	22	1	0	5	2	2	5.351.150
Okt	55	3	5	5	8	9	6	12	7	39	3	0	2	1	10	7.589.900
Nov	31	5	4	5	3	5	3	2	4	21	3	1	0	0	6	4.504.600
Des	23	4	0	2	2	6	2	4	3	11	8	0	1	1	2	5.757.135
Jumlah	382	29	28	47	40	54	60	53	71	252	30	3	24	9	64	76.901.635

Sumber: Sudin Gulkarmat Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2023.

Keterangan:

I: Grogol	V: Kebon Jeruk	Gas: Gas	MS: Membakar Sampah
II: Palmerah	VI: Kalideres	LLN: Lilin	LN: Lain-lain
III: Tambora	VII: Kembangan	LS: Listrik	
IV: Taman Sari	VIII: Cengkareng	RK: Rokok	

Data yang diberikan pada Tabel 1 di atas, mencakup informasi tentang kejadian kebakaran di seluruh kecamatan dalam wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat. Di bawah ini terdapat daftar kecamatan beserta sebutan yang terkait dengan keberadaan instansi Gulkarmat tingkat kecamatan di wilayah tersebut:

1. Kecamatan Grogol atau Gulkarmat Sektor I
2. Kecamatan Palmerah atau Gulkarmat Sektor II
3. Kecamatan Tambora atau Gulkarmat Sektor III
4. Kecamatan Taman Sari atau Gulkarmat Sektor IV
5. Kecamatan Kebon Jeruk atau Gulkarmat Sektor V
6. Kecamatan Kalideres atau Gulkarmat Sektor VI
7. Kecamatan Kembangan atau Gulkarmat Sektor VII
8. Kecamatan Cengkareng atau Gulkarmat Sektor VIII

Berikut ini adalah jumlah anggota REDKAR kecamatan/sektor di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat tahun 2023 sebagaimana diuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2
JUMLAH ANGGOTA REDKAR KECAMATAN ATAU SEKTOR DI WILAYAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT TAHUN 2023

No	Wilayah Kecamatan/Sektor	Jumlah (Orang)
1	Sektor I	30
2	Sektor II	18
3	Sektor III	30
4	Sektor IV	30
5	Sektor V	30
6	Sektor VI	40
7	Sektor VII	30
8	Sektor VIII	18
Jumlah Total		220

Sumber: Sudin Gulkarmat Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2023.

Keterangan:

I: Grogol	V: Kebon Jeruk
II: Palmerah	VI: Kalideres
III: Tambora	VII: Kembangan
IV: Taman Sari	VIII: Cengkareng

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada dasarnya masyarakat sudah memiliki itikad untuk berpartisipasi dalam langkah-langkah pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran di wilayah perumahan mereka namun tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang ada. Dari jumlah penduduk 2.589.589 hanya ada 220 anggota yang bergabung dengan REDKAR. Mengingat setiap orang mempunyai kesibukan dan kepentingannya masing-masing, maka pemerintah perlu mendorong partisipasi masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran. Sementara itu, sulit untuk meramalkan kapan dan di mana bencana kebakaran akan terjadi. Oleh karena itu, untuk menghadapi dan mencegah bahaya kebakaran, perlu dibentuk suatu unit yang berasal dari masyarakat di lingkungan tersebut. Relawan Pemadam Kebakaran (REDKAR) adalah sebuah komunitas

masyarakat yang berorientasi sosial dan turut serta dalam mewujudkan ketahanan lingkungan terhadap risiko kebakaran. REDKAR merupakan unit khusus yang telah dibentuk oleh Disgulkarmat Provinsi DKI Jakarta berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 114 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Pemadam Kebakaran Kabupaten/Kota. Kepmendagri ini menjadi landasan pembentukan REDKAR, disebutkan dalam bagian Lampiran Permendagri ini bahwa:

Salah satu upaya memberdayakan masyarakat oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Perangkat Daerah, sesuai dengan kewenangan Pemerintah Daerah dalam melaksanakan sub urusan kebakaran adalah pembentukan dan/atau pembinaan relawan kebakaran. Pemberdayaan masyarakat menjadi penting untuk menutupi keterbatasan aset yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah dalam menjalankan tanggung jawab dalam penyelenggaraan sub urusan kebakaran dan mengingat kondisi geografis, sebaran pemukiman, dan jumlah penduduk di wilayah Indonesia.

Namun, jumlah anggota REDKAR tidak sebanding dengan jumlah masyarakat yang setiap tahunnya meningkat. Saat ini, jumlah anggota REDKAR sudah terdata di setiap kecamatan. Kecamatan Kalideres (Sektor VI) memiliki jumlah anggota REDKAR terbanyak dibandingkan kecamatan lainnya di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat. Hal ini menjadi dasar peneliti untuk memilih lokus penelitian di Kecamatan Kalideres. Meskipun Kecamatan Kalideres menduduki peringkat kedua dalam jumlah kasus kebakaran setelah Kecamatan Cengkareng (Sektor VIII), namun jumlah anggota REDKAR Kecamatan Cengkareng lebih sedikit daripada jumlah anggota REDKAR Kecamatan Kalideres.

Partisipasi masyarakat memang sangat dibutuhkan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran. Dengan adanya partisipasi masyarakat, diharapkan dapat menurunkan tingkat jumlah kebakaran dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, perlu dikaji fenomena kesukarelaan masyarakat di suatu wilayah yang jumlah anggota sukarelawan sudah banyak. Tabel 3 berikut ini berisi frekuensi kejadian kebakaran per kelurahan yang ada di Kecamatan Kalideres selama tahun 2022.

Tabel 3
FREKUENSI KEJADIAN KEBAKARAN PER KELURAHAN
KECAMATAN KALIDERES KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
TAHUN 2022

Bulan	Frek	Wilayah Kelurahan				
		I	II	III	IV	V
Januari	6	-	1	3	-	2
Februari	5	2	3	-	-	-
Maret	7	-	-	3	1	3
April	10	1	3	5	-	1
Mei	1	1	-	-	-	-
Juni	2	1	1	-	-	-
Juli	6	2	-	1	2	1
Agustus	8	-	2	3	1	2
September	1	-	1	-	-	-
Oktober	5	1	3	-	-	1
November	2	1	1	-	-	-
Desember	7	-	1	3	-	3
Jumlah	60	8	16	18	4	13

Sumber: Sudin Gulkarmat Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2023.

Keterangan:

I: Semanan II: Kalideres III: Pegadungan IV: Tegal Alur V: Kamal

Dalam wilayah Kecamatan Kalideres terdapat 5 kelurahan, yaitu : Semanan, Kalideres, Pegadungan, Tegal Alur, dan Kamal. Sudin Gulkarmat Kota Administrasi Jakarta Barat sudah melakukan upaya pembinaan untuk meningkatkan kemampuan anggota REDKAR. Pembinaan dilakukan secara rutin, baik di tingkat kecamatan (sektor) maupun di tingkat Sudin Gulkarmat Kota Administrasi Jakarta Barat.

Meskipun sudah dilakukan pembinaan terhadap anggota REDKAR, namun pada kenyataannya masih ditemui beberapa kendala yang secara tidak langsung mempengaruhi optimalisasi partisipasi masyarakat dalam upaya mencegah dan menanggulangi bencana kebakaran. Berdasarkan *preliminary study* (studi pendahuluan), berikut adalah beberapa kendala yang dihadapi:

1. Sebenarnya sudah ada keinginan dari masyarakat untuk berpartisipasi menjadi anggota REDKAR. Namun itikad masyarakat yang sudah menjadi anggota REDKAR ini kadangkala mengalami *up and down*. Karena masih merupakan program baru. Pemerintah dalam hal ini Pemerintah

Kecamatan Kalideres maupun Gulkarmat Sektor Kecamatan Kalideres belum bisa memberikan insentif sebagai daya tarik agar masyarakat yang sudah menjadi anggota REDKAR dapat tetap bertahan menjadi anggota REDKAR bahkan bisa memotivasi masyarakat lainnya untuk juga menjadi anggota REDKAR. (Sumber: Camat Kalideres)

2. Banyak anggota REDKAR yang masih awam dengan istilah teknis pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran. Dalam pembinaan terhadap anggota REDKAR salah satunya adalah memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran. Namun anggota REDKAR masih ada yang mengeluh jadwal pelatihan yang berbenturan dengan jadwal pekerjaan mereka. Padahal menjadi anggota REDKAR adalah pekerjaan sukarela, sehingga mau tidak mau mereka harus mengutamakan pekerjaan pokoknya. (Sumber: Kasie Sektor VI)
3. Untuk menguji kemampuan anggota REDKAR apakah mereka layak menjadi *support system* bagi anggota Gulkarmat dalam pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran tentunya mereka harus diberi kesempatan untuk mempraktekkan keterampilannya. Untuk itu tidak mungkin kita berharap harus ada kejadian kebakaran dahulu. Banyak anggota Gulkarmat yang berharap jika terjadi kebakaran di sekitar pemukiman mereka, agar mereka dapat dilibatkan. Hal ini mengandung risiko yang sangat besar, mengingat mereka adalah anggota masyarakat yang belum cukup terlatih untuk diterjunkan langsung memadamkan api. Sehingga diperlukan strategi lain yang memungkinkan para anggota REDKAR ini berkesempatan untuk “unjuk kerja”. (Sumber: Kepala Pleton/Katon Petugas Gulkarmat Sektor VI)

Dari uraian di atas, disadari betapa pentingnya partisipasi masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi bencana kebakaran. Petugas Gulkarmat Sektor Kalideres tentunya tidak akan mampu mencegah dan menanggulangi bencana

kebakaran tanpa adanya dukungan dari masyarakat sekitar. Sudin Gulkarmat Kota Administrasi Jakarta Barat sangat mengharapkan dukungan pihak-pihak terkait khususnya masyarakat di wilayah Kecamatan Kalideres. Dengan demikian, tugas pokok Sudin Gulkarmat Kota Administrasi Jakarta Barat baik di bidang pencegahan maupun penanggulangan bencana kebakaran dapat terlaksana dengan baik.

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Mencegah dan Menanggulangi Bencana Kebakaran Melalui Organisasi Relawan Pemadam Kebakaran (REDKAR) di Kecamatan Kalideres Kota Administrasi Jakarta Barat”.

B. Rumusan Permasalahan

Dari latar belakang permasalahan di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi bencana kebakaran melalui organisasi REDKAR di Kecamatan Kalideres Kota Administrasi Jakarta Barat?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis fenomena yang ada di masyarakat terkait partisipasi masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi bencana kebakaran melalui organisasi REDKAR Di Kecamatan Kalideres Kota Administrasi Jakarta Barat.

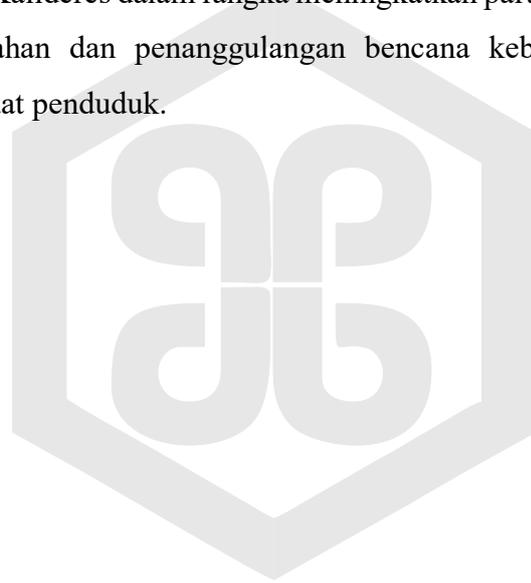
D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Terhadap Dunia Akademik

Harapan dari penelitian ini adalah dapat memberikan hasil yang berupa masukan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang partisipasi masyarakat khususnya dalam upaya pencegahan dan penanggulangan risiko kebakaran di permukiman padat penduduk.

2. Manfaat Terhadap Dunia Praktis

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi atau masukan kepada Sudin Gulkarmat Kota Administrasi Jakarta Barat khususnya Gulkarmat Sektor VI Kecamatan Kalideres dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran di tengah lingkungan hunian padat penduduk.



**POLITEKNIK
STIALAN
JAKARTA**